

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Sistem

Secara terminologi, sistem dipakai dalam berbagai macam cara yang luas sehingga sangat sulit untuk mendefinisikan atau mengartikannya.. Hal tersebut disebabkan bahwa pengertian sistem itu bergantung dari latar belakang mengenai cara pandang orang yang mencoba untuk mendefinisikannya. Semisal, menurut hukum bahwa Sistem dipandang sebagai suatu kumpulan aturan-aturan yang membatasi, baik dari kapasitas sistem itu sendiri maupun lingkungan dimana sistem itu sedang berada untuk memberikan jaminan keadilan dan keserasian.

Arifin rahman mengatakan bahwa Sistem dalam kamus *Webster New Collegiate Dictionary* menyatakan bahwa kata “*syn*” dan “*Histanai*” berasal dari bahasa Yunani, artinya menempatkan bersama. Sehingga menurut Arifin Rahman bahwa Pengertian Sistem adalah sekumpulan beberapa pendapat (*Collection of opinions*), prinsip-prinsip, dan lain-lain yang telah membentuk satu kesatuan yang saling berhubungan antar satu sama lain.

Andri Kristanto menyatakan bahwa pengertian sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur yang saling berkaitan, berkumpul bersama untuk dapat melakukan aktivitas atau menyelesaikan suatu target tertentu.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem adalah cara atau metode untuk bisa mencapai suatu tujuan.

2. Pengertian Manajemen (*Management*)

Pengertian manajemen menurut para ahli adalah definisi yang dikemukakan oleh orang-orang ahli dalam ilmu manajemen sebagai landasan bagi kita untuk memahami seperti apa kandungan dari ilmu tersebut.

Ricky W. Griffin mendefinisikan manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (*goals*) secara efektif dan efisien. *Efektif* berarti

bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sementara *efisien* berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal.

George R. Terry, mengatakan bahwa manajemen merupakan proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan : perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lain.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah seni dalam mengatur sistem baik orang dan perangkat lain agar dapat berjalan dan bekerja sesuai dengan ketentuan dan tujuan yang.

3. Pengertian Upaya Keselamatan

Ada beberapa pengertian upaya keselamatan antara lain :

- a. Keselamatan adalah suatu keadaan aman, dalam suatu kondisi yang aman secara fisik, spiritual, pekerjaan, psikologis, ataupun pendidikan dan terhindar dari ancaman yang dapat merugikan diri.
- b. Keselamatan adalah segala upaya untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kecelakaan saat melakukan kegiatan.
- c. Keselamatan adalah sistem perlindungan diri terhadap segala kemungkinan yang dapat menyebabkan kecelakaan.
- d. Keselamatan adalah tindakan *preventif* terhadap kecelakaan yang dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab diri saat bekerja.
- e. Keselamatan secara filosofi diartikan sebagai suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah.
- f. Dari segi keilmuan diartikan sebagai suatu pengetahuan dan penerapannya dalam usaha mencegah kemungkinan terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

Dari beberapa pengertian keselamatan diatas, dapat disimpulkan bahwa keselamatan adalah tindakan aktif setiap orang untuk menjaga dirinya dari hal-hal yang tidak diinginkan.

4. Pengertian Resiko

Manajemen risiko adalah suatu pendekatan terstruktur / metodologi dalam mengelola ketidakpastian yang berkaitan dengan ancaman; suatu rangkaian aktivitas manusia termasuk, Penilaian risiko, pengembangan strategi untuk mengelolanya dan mitigasi risiko dengan menggunakan pengolahan sumber daya.

Strategi yang dapat diambil antara lain adalah memindahkan risiko kepada pihak lain, menghindari risiko, mengurangi efek negatif risiko, dan menampung sebagian atau semua konsekuensi risiko tertentu.

Manajemen risiko tradisional terfokus pada risiko-risiko yang timbul oleh penyebab fisik atau legal (seperti bencana alam atau kebakaran, kematian, serta tuntutan hukum. Manajemen risiko keuangan, di sisi lain, terfokus pada risiko yang dapat dikelola dengan menggunakan instrumen-instrumen keuangan.

Sasaran dari pelaksanaan manajemen risiko adalah untuk mengurangi risiko yang berbeda-beda yang berkaitan dengan bidang yang telah dipilih pada tingkat yang dapat diterima oleh masyarakat. Hal ini dapat berupa berbagai jenis ancaman yang disebabkan oleh lingkungan, teknologi, manusia, organisasi dan politik. Di sisi lain pelaksanaan manajemen risiko melibatkan segala cara yang tersedia bagi manusia, khususnya, bagi entitas manajemen risiko (manusia, staff, dan organisasi).

Dalam perkembangannya Risiko-risiko yang dibahas dalam manajemen risiko dapat diklasifikasi menjadi :

- a. Risiko Operasional
- b. Risiko Hazard
- c. Risiko Finansial
- d. Risiko Strategik

Hal ini menimbulkan ide untuk menerapkan pelaksanaan Manajemen Risiko Terintegrasi Korporasi (Enterprise Risk Management). Manajemen Risiko dimulai dari proses identifikasi risiko, penilaian risiko, mitigasi, monitoring dan evaluasi.

5. Pengertian Kecelakaan Kerja

Pengertian kecelakaan kerja ialah kejadian yang berkaitan dengan pekerjaan dimana cedera, penyakit akibat kerja ataupun kefatalan (kematian) dapat terjadi. Terdapat 2 jenis kecelakaan yaitu kecelakaan yang tidak menimbulkan cedera, penyakit akibat kerja ataupun kefatalan (kematian) dan kecelakaan ketika dalam keadaan sulit yang tidak diduga (terduga) yang memerlukan penanganan segera supaya tidak terjadi sesuatu yang fatal.

2.2 Kecelakaan Kerja Yang Dapat Terjadi diatas Kapal

1. Pengertian Kecelakaan Kerja

Kecelakaan merupakan suatu kejadian yang bersifat tidak pasti. karena tidak dapat diprediksi kapan terjadinya, dimana tempatnya serta besar atau kecilnya kerugian yang ditimbulkan. Sehingga orang sering beranggapan bahwa kecelakaan itu berhubungan dengan nasib seseorang. Padahal kecelakaan itu sebenarnya selalu didahului oleh gejala-gejala yang menandakan akan adanya suatu kecelakaan tersebut. dengan kata lain kecelakaan itu bisa dicari apa penyebabnya.

- a. Insiden merupakan suatu kejadian yang tidak dikehendaki yang dapat mengurangi produktifitas.
- b. kecelakaan kerja merupakan Suatu kecelakaan yang terjadi pada seseorang karena hubungan kerja dan kemungkinan besar disebabkan karena adanya kaitan bahaya dengan pekerja dan dalam jam kerja.
- c. Selamat merupakan Secara relatif bebas dari bahaya, cedera kerusakan atau dari resiko bahaya, dan sebagainya.

- d. Keselamatan merupakan Istilah umum untuk menyatakan suatu tingkat resiko dari kerugian-kerugian relatif bebas dari kerugian kemungkinan kerugian yang rendah.
- e. Keselamatan Kerja merupakan Suatu usaha atau kegiatan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, mencegah semua bentuk kecelakaan.
- f. Kesehatan Kerja merupakan Suatu usaha tentang cara-cara peningkatan dan pemeliharaan kesehatan tenaga kerja pada tahap yang setinggi-tingginya, baik jasmani, rohani maupun sosial.
- g. Bahaya merupakan Suatu keadaan atau perubahan lingkungan yang mengandung potensi untuk menyebabkan cedera, penyakit, kerusakan harta benda.

2. Penyebab Kecelakaan Kerja

Suatu kecelakaan sering terjadi diakibatkan oleh lebih dari satu sebab. Kecelakaan dapat dicegah dengan menghilangkan hal-hal yang menyebabkan kecelakaan tersebut. Ada dua sebab utama terjadinya suatu kecelakaan. Pertama, tindakan yang tidak aman. Kedua, Kondisi kerja yang tidak aman. Orang yang mendapatkan kecelakaan luka-luka sering disebabkan oleh orang lain atau karena tindakannya sendiri yang tidak menunjang keamanan. Menurut Poerwanto (1987:4) bahwa 85 % kecelakaan disebabkan oleh perbuatan manusia yang salah (*Unsafe Human Act*), walaupun sebenarnya telah ada sebab-sebab lain yang tidak terlihat. Menurut buku Badan Diklat Perhubungan, BST, Modul 4 : *Personal Safety and Social Responsibility*, Departemen Perhubungan (2000:54). Menjelaskan bahwa terjadinya kecelakaan ditempat kerja dapat dikelompokkan secara garis besar menjadi dua penyebab :

- a. Tindakan tidak aman dari manusia (*Unsafe Acts*), misalnya :
 - 1) Melaksanakan pekerjaan tanpa wewenang atau yang berwenang gagal mengamankan atau memperingatkan seseorang.
 - 2) Menjalankan alat/mesin dengan kecepatan diluar batas aman.
 - 3) Menyebabkan alat-alat keselamatan tidak bekerja.

- 4) Menggunakan alat yang rusak.
 - 5) Bekerja tanpa prosedur yang benar.
 - 6) Tidak menggunakan pakaian pengaman atau alat pelindung diri.
 - 7) Menggunakan alat secara salah.
 - 8) Melanggar peraturan keselamatan kerja.
 - 9) Bergurau ditempat kerja
 - 10) Mabuk, mengantuk, dll.
- b. Keadaan tidak aman (*Unsafe Condition*), Misalnya :
- 1) Peralatan pengamanan yang tidak memenuhi syarat
 - 2) Bahan / peralatan yang rusak atau tidak dapat dipakai
 - 3) Ventilasi dan penerangan kurang
 - 4) Lingkungan yang terlalu sesak, lembab, bising
 - 5) Bahaya ledakan / terbakar.
 - 6) Kurang sarana pemberi tanda
 - 7) Keadaan udara beracun: gas, debu, uap.